

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap
Pemilihan Karir Akuntan: Studi Kasus
pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN**

Naufal Sadad, Ayu Umyana, Ira Grania Mustika

Universitas Tanjung Pura, Indonesia

B1032211014@student.untan.ac.id , ayuumyana@ekonomi.untan.ac.id ,
ira.grania.m@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRACT

In the modern era, job opportunities are becoming increasingly diverse and extensive. The abundance of choices and job prospects available undoubtedly leaves accounting students perplexed in determining their future career paths. The aim of this research is to analyze the factors influencing students' interest in choosing a career as an accountant or non-accountant in the Faculty of Economics and Business at Tanjungpura University, Pontianak. The variables used in this study are financial rewards, professional training, and professional recognition as independent variables, while the career as an accountant or non-accountant is the dependent variable. The method used in this research is quantitative method. This research involves hypothesis testing through a survey research using questionnaires. The results of the study show that Financial Rewards do not influence the choice of a career as an accountant, Professional Training does not influence the choice of a career as an accountant, and Professional Recognition has a positive influence on the choice of a career as an accountant. Simultaneously, Financial Rewards, Professional Training, and Professional Recognition have a significant influence on the choice of a career as an accountant.

Keywords: financial rewards, professional training, professional recognition

ABSTRAK

Di era modern saat ini, lapangan pekerjaan semakin beragam dan luas. Semakin banyaknya pilihan dan prospek kerja yang tersedia tentunya membuat para mahasiswa akuntansi kebingungan dalam menentukan karir yang akan mereka pilih ke depannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan pada mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional sebagai variabel independen, sedangkan karir sebagai akuntan atau non-akuntan sebagai variabel dependen. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan penelitian survei berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Secara simultan Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Kata kunci: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, lapangan pekerjaan semakin beragam dan luas. Banyak perusahaan tidak lagi membatasi diri hanya pada lulusan dengan gelar tertentu, melainkan memberikan kesempatan kepada lulusan dari berbagai disiplin ilmu untuk bergabung dan berkontribusi dalam organisasi mereka. Namun, hal ini harus didukung dengan pendidikan yang berkualitas dan memadai, sehingga menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun ke dunia kerja. Perkembangan global juga membawa berbagai peluang kerja, terutama bagi mahasiswa akuntansi (Husna (Neneng Paridatul Husna et al., 2022)et al., 2022). Semakin banyaknya pilihan dan prospek kerja yang tersedia tentunya membuat para mahasiswa akuntansi kebingungan dalam menentukan karir yang akan mereka pilih ke depannya.

Karir dalam kehidupan manusia merupakan suatu pola hidup yang terarah dan bertujuan terhadap pekerjaan seseorang dalam kehidupannya. Ini mencakup serangkaian langkah dan pengalaman yang membentuk jalur profesional seseorang, termasuk pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan pengembangan keterampilan. Karir juga mencerminkan aspirasi, tujuan, dan nilai-nilai individu dalam membangun kehidupan kerja yang memuaskan dan memenuhi (Nursyamsi, 2017).

Pemilihan karir adalah salah satu keputusan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan pendidikan mereka. Bagi mahasiswa akuntansi, pilihan karir sering kali berfokus pada dua opsi utama: menjadi seorang akuntan atau non-akuntan. Saat ini, karir dalam bidang akuntansi menawarkan beragam peluang yang semakin berkembang. Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan karir tergantung pada minat, bakat, dan aspirasi mereka. Oleh karena itu, sebagai seorang mahasiswa akuntansi, penting bagi mereka untuk sudah mulai merencanakan karir atau profesi yang ingin mereka tekuni di dunia kerja. Hal ini akan membantu mereka menjadi profesional yang kompeten dalam bidangnya. (Nurdiansari *et al.*, 2022).

Dengan perubahan zaman dan meningkatnya persaingan, banyak lulusan akuntansi yang mulai tertarik pada jalur karir yang berbeda, yang mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan bidang studi mereka. Oleh karena itu, tidak dapat dipastikan bahwa mahasiswa akan memilih profesi sebagai akuntan; mereka mungkin lebih memilih jalur karir dalam bidang akuntansi lainnya yang masih terkait dengan keuangan, seperti menjadi pengusaha, konsultan keuangan, atau bahkan karir yang sama sekali tidak berhubungan dengan akuntansi (Amalina, 2018).

Minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan sangat dipengaruhi oleh faktor seperti pengakuan profesi dan tingkat upah yang mereka terima. Pengakuan profesi dan besaran upah dalam suatu profesi dapat

memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai daya tarik karir tersebut. Namun, keputusan akhir tetap bergantung pada latar belakang, minat, dan harapan individu mahasiswa. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian apakah seorang mahasiswa akan memilih karir sebagai seorang akuntan atau non-akuntan.

Setiap mahasiswa akuntansi atau individu yang telah memperoleh gelar sarjana dalam bidang akuntansi memiliki hak untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan aspirasi dan keinginan mereka. Profesi akuntan meliputi berbagai spesialisasi seperti akuntan publik, akuntan internal perusahaan, akuntan pemerintah, dan keuangan. Memilih jalur karir yang tepat tidak hanya akan memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga berpotensi membawa kesuksesan di masa depan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iftinan (2018) telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan di kantor akuntan. Temuannya pada mahasiswa akuntansi di kota Malang menunjukkan bahwa intensif keuangan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional merupakan faktor-faktor yang penting dan memiliki dampak positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) memfokuskan pada aspek-aspek yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti remunerasi ekonomi, lingkungan kerja, dan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini, pengakuan profesional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional sebagai variabel independen, sedangkan karir sebagai akuntan atau non-akuntan sebagai variabel dependen.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Pengharapan

Teori pengharapan menurut Viktor H. Vroom, menyatakan motivasi ialah hasil yang harus dicapai oleh seseorang dan mendapatkan hasil dari yang diharapkan, jika seseorang ingin mencapai sesuatu kemudian ada cara untuk mendapatkannya, sehingga ia akan berusaha untuk mendapatkannya. Pada intinya teori pengharapan ini mengacu pada keyakinan individu tentang kemungkinan bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan hasil yang diinginkan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, individu akan lebih termotivasi untuk berusaha keras

jika mereka percaya jika usaha yang mereka lakukan akan mendapatkan hasil sesuai keinginan.

Karir

Karir merupakan perjalanan atau proses yang dilalui seseorang dalam membangun karier atau pekerjaan, serta langkah-langkah yang diambil untuk mencapai pendapatan optimal atau yang diinginkan dalam rentang waktu tertentu. (Hardina., 2022).

Karir adalah serangkaian pekerjaan atau posisi yang dijalani oleh seseorang selama periode tertentu. Ini melibatkan perilaku, nilai-nilai, sikap, dan motivasi individu yang mempengaruhi arah dan perkembangan karir mereka. (Trista., 2016). Karir merujuk pada serangkaian pekerjaan, jabatan, atau posisi yang sedang dijalani seseorang selama hidupnya, biasanya dalam suatu bidang atau *industry* tertentu. Karir mencakup perkembangan profesional seseorang dari waktu ke waktu, mulai dari awal karir hingga puncak karir yang digapainya, serta berbagai pengalaman, pencapaian, dan transisi, yang terjadi di sepanjang hidup seseorang tersebut.

Akuntan

Menurut International Federation of Accountants (IFAC), akuntan adalah seseorang yang bekerja dalam berbagai bidang yang menggunakan keahlian dalam akuntansi. Bidang-bidang tersebut mencakup akuntan publik, akuntan internal di perusahaan atau organisasi swasta, akuntan pemerintah, dan akuntan yang berperan sebagai pendidik. Gelar akuntan merupakan pengakuan profesional yang diberikan kepada individu yang telah menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi di fakultas ekonomi suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus dari program Pendidikan Profesi Akuntansi.

Profesi akuntan sering memiliki status yang tinggi, yang sangat bergantung pada pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Tingkat kepercayaan ini dipengaruhi oleh perilaku dan kepatuhan akuntan terhadap kode etik profesi. Oleh karena itu, sangat penting bagi akuntan untuk patuh dan menghormati kode etik yang berlaku, seperti Kode Etik Akuntan Indonesia, dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka.

Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

Kompensasi dapat dipahami sebagai segala bentuk keuntungan dan penghargaan finansial yang diterima seorang karyawan sebagai bagian dari hubungan kerja (Suprihanto, 2018). Menurut (Mulyadi, 2007), dalam bukunya, sistem penghargaan merupakan alat kontrol penting yang digunakan perusahaan untuk memotivasi individu agar mencapai perilaku yang sesuai dengan harapan perusahaan (bukan tujuan individu yang digambarkan sebagai hal yang telah ditetapkan). Menurut Harianja, 2002, gaji adalah suatu jenis imbalan dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai berdasarkan jabatan pegawai itu yang memberikan sumbangan terhadap penyelesaian pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi atau

perusahaan. Berdasarkan gagasan di atas, kompensasi moneter digunakan untuk memotivasi karyawan sebagai imbalan seperti uang, bonus, tunjangan, pensiun, dll. Berdasarkan kontribusi mereka kepada perusahaan melalui pekerjaan, kemampuan, dan hasil. Kemampuan untuk membantu organisasi dan bisnis mencapai tujuan mereka.

H1: Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

Pelatihan Profesional merupakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam suatu pekerjaan. Pelatihan profesional juga merupakan persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum mendapatkan pekerjaan. Siapa pun yang ingin memulai kehidupan profesionalnya harus terlebih dahulu memikirkan jenis pelatihan profesional apa yang diperlukan untuk pekerjaan yang mereka kejar. Semakin banyak pelatihan yang dimiliki di bidang akuntansi, secara tidak langsung akan mempengaruhi karir sebagai seorang akuntan. Semakin sedikit atau tidak ada pelatihan khusus yang dimiliki, semakin besar pengaruhnya terhadap pilihan karier. Hal ini didukung oleh penelitian Rio (2017) yang menemukan bukti empiris bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan.

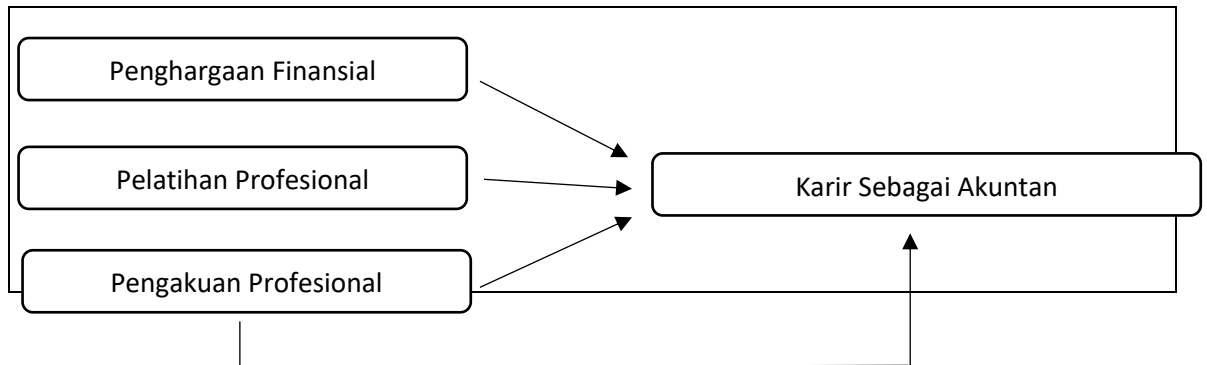
H2: Pelatihan Profesional berpengaruh dalam Pemilihan Karir Mahasiswa

Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

Pengakuan profesional merupakan suatu bentuk pengakuan dan pemberian berbagai jenis penghargaan untuk mengakui prestasi dan usaha individu yang dinilai memuaskan.

Evaluasi profesional berkaitan dengan kinerja dalam bentuk prestasi dan tidak berwujud secara finansial. Semakin tinggi kesadaran profesional terhadap profesi audit maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam memilih profesi audit. (2017) dan Dewi (2020) menemukan bukti empiris bahwa evaluasi profesional mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan.

H3: Pengakuan Profesional berpengaruh dalam Pemilihan Karir Mahasiswa



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan penelitian survei berupa kuesioner yang bertujuan untuk menganalisis dan menguji mengenai pengaruh variabel bebas (independen) yaitu Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Profesional (X2), dan Pengakuan Profesional (X3) terhadap karir Akuntan Publik atau Non-Akuntan (Y) sebagai variabel terikat (dependen).

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sedangkan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021-2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Hal ini berdasarkan tujuan dan objek penelitian yang dilakukan peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu, uji instrumen (Validitas dan Reabilitas), Uji Asumsi Klasik (Normalitas & Autokorelasi) dan Uji Regresi Linear Berganda (Uji R^2 , Uji f , dan Uji t). Diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Correlations		Penghargaan Finansial	Pelatihan Profesional	Pengakuan Profesional	Karir Akuntan/Non- Akuntan	TOTAL
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	1	.208	.302	.335*	.664**
	Sig. (2-tailed)		.203	.062	.037	.000
	N	39	39	39	39	39
Pelatihan Operasional	Pearson Correlation	.208	1	.616**	.537**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.203		.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39
Pengakuan Operasional	Pearson Correlation	.302	.616**	1	.635**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39
Karir Akuntan/Non- Akuntan	Pearson Correlation	.335*	.537**	.635**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000		.000
	N	39	39	39	39	39
TOTAL	Pearson Correlation	.664**	.724**	.824**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	39	39	39	39	39

Sumber: olah data SPSS

Perbandingan nilai t hitung dengan r tabel dilakukan ketika nilai signifikansi tepat 0,05 dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas nilai signifikansi variabel X1, X2, X3, dan Y yaitu $0,000 < 0,05$ maka data yang diuji valid, sehingga bisa untuk lanjut ke uji yang berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.736	4

Sumber: olah data SPSS

Menurut Iman Ghozali variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas di atas menunjukkan nilai Cronbach Alpha $0,736 > 0,70$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	39	5.00	25.00	19.3590	3.56509
Pelatihan Profesional	39	15.00	25.00	20.3846	2.28974
Pengakuan Profesional	39	10.00	25.00	19.4103	2.96220
Karir Sebagai Akuntan/Non-Akuntan	39	12.00	25.00	19.7179	3.04310
Valid N (listwise)	39				

Sumber: olah data SPSS

Hasil Uji Analisis Deskriptif menunjukkan variabel Penghargaan Finansial dengan nilai minimum 5,00, nilai maximum 25,00, nilai mean 19,3590 dan nilai standar deviasi 3,56509. Variabel Pelatihan Profesional dengan nilai minimum 15,00, nilai maximum 25,00, nilai mean 20,3846 dan nilai standar deviasi 2,28974. Variabel Pengakuan Profesional dengan nilai minimum 10,00, nilai maximum 25,00, nilai mean 19,4103 dan nilai standar deviasi 2,962210. Variabel Karir Akuntan/Non-Akuntan dengan nilai minimum 12,00, nilai maximum 25,00, nilai mean 19,7179 dan nilai standar deviasi 3,04310.

Uji Normalitas: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.23963824
Most Extreme Differences	Absolute	0.098
	Positive	0.098
	Negative	-0.089
Kolmogorov-Smirnov Z		0.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.845

Sumber: olah data SPSS

Hasil dari uji normalitas di atas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp Sig sebesar 0,845 > 0,05 sehingga data residual berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.412	2.33365	1.702

Sumber: olah data SPSS

Hasil dari uji Autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson yaitu 1,702. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan table Durbin Watson dengan jumlah data yaitu 39 dan tiga variabel:

Nilai dl 1,328 dan nilai du 1,657. 4-du= 2,343, maka didapat hasil sebagai berikut $1,328 < 1,702 < 2,343$. Sehingga data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi: $Y = 2,065 + 0,129X_1 + 0,305X_2 + 0,460X_3$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 2,065 menunjukkan bahwa jika variabel independen sebesar 0 atau tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, maka nilai *corporate sustainability performance* adalah 2,065.

2. Nilai koefisien regresi Penghargaan Finansial adalah sebesar 0,129 yaitu menjelaskan apabila Penghargaan Finansial mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan mengalami kenaikan sebesar 0,129 dengan asumsi variabel lain dianggap 0.
3. Nilai koefisien regresi Pelatihan Profesional adalah sebesar 0,305 yaitu menjelaskan apabila Pelatihan Profesional mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan mengalami kenaikan sebesar 0,305 dengan asumsi variabel lain dianggap 0)
4. Nilai koefisien regresi variabel Pengakuan Profesional adalah sebesar 0,460 yaitu menjelaskan apabila Pengakuan Profesional mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan mengalami kenaikan sebesar 0,460 dengan asumsi variabel lain dianggap 0

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161.290	3	53.763	9.872	0.000 ^b
Residual	190.607	35	5.446		
Total	351.897	38			

Sumber: olah data SPSS

Hasil Uji f didapatkan hasil signifikasi yaitu 0,000 dimana $< 0,05$ maka variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Pengakuan Profesional berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Tabel 7. Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.065	3.668		.563	0.577
1 Penghargaan Finansial	0.129	.111	.152	1.160	0.254
Pelatihan Profesional	0.305	.210	.230	1.454	0.155
Pengakuan Profesional	0.460	.167	.448	2.761	0.000

Sumber: olah data SPSS

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.677 ^a	0.458	0.412	2.33365

Sumber: olah data SPSS

Hasil uji di atas ini menunjukkan, variabel independen yang telah diteliti mampu menjelaskan sebanyak 0,458 atau 45,8 % dari variabilitas minat karir. Sementara itu, sisanya, sebesar 54,2%, diterangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penghargaan Finansial Terhadap Karir Akuntan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penghargaan finansial dengan pilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,254 yang lebih besar dari nilai alpha standar 0,05. Ini menunjukkan bahwa kemungkinan hasil ini terjadi secara kebetulan atau bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan pemilihan karir. Maka H1 yang mengatakan Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Ardina et al, (2022) yang mengatakan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi

Penjelasan ini mendukung gagasan bahwa meskipun penghargaan finansial sering kali dianggap sebagai faktor penting dalam memilih karir, bagi sebagian mahasiswa, faktor-faktor lain seperti minat, nilai-nilai pekerjaan, dan kesempatan pengembangan karir mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keputusan mereka. Selain itu, perbedaan individu dalam preferensi dan prioritas juga dapat mempengaruhi hasil tersebut. Sehingga, walaupun penting, penghargaan finansial bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi pilihan karir seseorang.

Pelatihan Profesional Terhadap Karir Akuntan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,155 yang lebih besar dari nilai alpha standar 0,05. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan profesional dengan keputusan memilih karir sebagai akuntan. Maka H2 yang mengatakan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Husna et al., (2021) yang mengatakan Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap minat dalam pemilihan karir.

Meskipun pelatihan profesional penting untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan, terutama dalam konteks akuntansi, namun faktor-faktor lain seperti minat individu, lingkungan kerja, dan peluang karir juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa dalam sampel yang diteliti, pelatihan profesional mungkin tidak dianggap sebagai faktor yang dominan dalam menentukan pilihan karir sebagai akuntan.

Pengakuan Profesional Terhadap Karir Akuntan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha standar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengakuan profesional dengan keputusan memilih karir sebagai akuntan. Maka H3 yang mengatakan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusran (2020) yang mengatakan bahwa Pengakuan Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional, seperti lisensi atau sertifikasi dalam bidang akuntansi, dapat memberikan kepercayaan diri dan kredibilitas bagi seorang akuntan. Pengakuan tersebut dapat membantu memperkuat posisi dan reputasi seseorang di pasar kerja, serta meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan atau kemajuan karir. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan pentingnya pengakuan profesional dalam mempengaruhi keputusan pemilihan karir sebagai akuntan.

Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional Terhadap Karir Akuntan

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha standar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan dalam mempengaruhi keputusan memilih karir sebagai akuntan. Maka H4 yang mengatakan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan diterima.

Penjelasan ini menegaskan bahwa dalam konteks pemilihan karir sebagai akuntan, pentingnya faktor-faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional tidak dapat diabaikan. Penghargaan finansial memberikan insentif yang mendorong individu untuk memilih karir akuntan, sementara pelatihan profesional membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesi ini. Di sisi lain, pengakuan profesional memberikan legitimasi dan

kredibilitas dalam bidang akuntansi, yang dapat memperkuat posisi seorang akuntan di pasar kerja. Oleh karena itu, hasil ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara bersama-sama dalam pengambilan keputusan karir sebagai akuntan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Sedangkan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Secara simultan Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain juga mungkin mempengaruhi keputusan pemilihan karir, seperti minat individu, nilai-nilai pekerjaan, lingkungan kerja, dan peluang karir. Oleh karena itu, dalam proses pengambilan keputusan karir, perlu dipertimbangkan secara holistik semua faktor yang relevan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu faktor yang diteliti hanya Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional, Selain itu, sampel yang digunakan mungkin tidak mencerminkan keragaman populasi mahasiswa akuntansi secara menyeluruh. Saran yang bisa diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu menambah faktor yang diteliti dan memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, T., Vegirawati, T., & Ningsih, E. K. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Dan Keputusan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada PTS Di Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8940>
- Fadrul, & Nifia. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan (Studi pada Universitas Riau Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 175–187.
- Ghozali & Chariri. (2014). *Pendekatan teori akuntansi*. Research Policy. https://www.researchgate.net/publication/289674625_Teori_Akuntansi_International_Financial_Reporting_System_IFRS/link/5691ce6608ae0f920dcb90b6/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19

- Hardita, Wi. B. (2023). *Sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stie indonesia) banjarmasin program studi manajemen 2018*.
- Iftinan, F. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 1–24.
- Neneng Paridatul Husna, Nanan Sunandar, & Siti Sarah Sobariah Lestari. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>
- Nurdiansari, R., Sriwahyuni, A., Apriani, R., & Fadhilah, N. H. K. (2022). The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, and Asset Growth on Firm Value with Managerial Ownership as Moderating Variables. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 100–108. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.011>
- Rizka Putri Nilamsari*, Dwiyani Sudaryanti **, A. F. K. S. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir (Studi kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 203–212..